

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

*Public Safety Center* (PSC) merupakan unit penanganan pertama gawat darurat sehari-hari di masyarakat yang diharapkan menjamin respon cepat dan tepat untuk mencegah kecacatan dan menyelamatkan nyawa. PSC terbentuk di Indonesia dikarenakan dalam kurun 5 tahun terakhir terdapat pergeseran pola penyakit/kejadian yang sering diderita oleh masyarakat di Indonesia hingga menyebabkan kematian. Menurut *Data Health Sector Review* tahun 2014 pergeseran pola penyakit tersebut dimana 3 peringkat penyakit tertinggi yang menjadi beban di Indonesia yaitu penyakit *cerebrovascular* / Stroke (peringkat pertama), kecelakaan Lalu Lintas (peringkat ke dua) dan penyakit jantung iskemik (peringkat ke tiga). Menurut Departemen Kesehatan (2016) Pembentukan dan pengembangan *Public Safety Center* (PSC) disesuaikan dengan kondisi wilayah masing–masing daerah. Selain menurut Inpres no.4 th.2013 setiap kabupaten atau kota wajib membentuk PSC. Salah satu instansi daerah yang ingin menerapkan sistem ini adalah Dinas Kesehatan Kabupaten Pringsewu.

Kabupaten Pringsewu merupakan kota pendidikan, kota perniagaan, kota wisata dan kota budaya yang akan menarik banyak pendatang dari luar daerah berkunjung ke Pringsewu, sehingga menyebabkan penduduk Kabupaten Pringsewu semakin padat. Seiring dengan itu akan menimbulkan potensi masalah kesehatan dan juga kecelakaan di Kabupaten Pringsewu. Instansi yang bertanggung jawab untuk menangani masalah kesehatan di Kabupaten adalah Dinas Kesehatan

Kabupaten Pringsewu. Saat ini Dinas Kesehatan Kabupaten Pringsewu ingin menerapkan sebuah layanan *public safety center* yang dapat mengkoordinir semua layanan kesehatan termasuk rumah sakit serta perangkat kesehatan lainnya agar masyarakat lebih mudah dalam memperoleh pertolongan atau penanganan saat terjadi konsisi gawat darurat.

Layanan *public safety center* tersebut dapat dijadikan sebagai tempat pengaduan atau rujukan apabila terjadi kejadian gawat darurat yang memerlukan penanganan medis dengan cepat dan tepat. Dinas Kesehatan Kabupaten Pringsewu saat ini belum memiliki sebuah sistem yang dapat diakses oleh masyarakat untuk memperoleh informasi gawat darurat maupun melakukan laporan gawat darurat terkait kecelakaan maupun penyakit yang memerlukan penanganan gawat darurat. Selain itu Dinas Kesehatan harus dapat memberikan informasi tentang ruangan yang tersedia di rumah sakit di Kabupaten Pringsewu, ambulans yang tersedia serta *call center* yang dapat dihubungi jika terjadi kondisi-konsi yang memerlukan tindakan gawat darurat. Akan tetapi saat ini layanan tersebut belum tersedia atau tidak *publish* melalui sistem yang dapat diakses langsung oleh masyarakat.

Dengan itu Dinas Kabupaten Pringsewu perlu menyediakan layanan publik berupa sistem informasi yang terpusat / *public safety center* yang dapat memberikan informasi tentang penanganan gawat darurat dengan menggunakan protokol, kebutuhan informasi ruang di rumah sakit, informasi ambulans serta tindakan-tindakan bagaimana menganani kondisi gawat darurat sesuai dengan layanan yang harus disediakan pada layanan PSC berdasarkan syarat yang ditentukan oleh Kementrian Kesehatan . Sistem informasi yang terpusat dapat memberikan

kemudahan masyarakat untuk memperoleh informasi tentang gawat darurat serta menjadi pusat bantuan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Pringsewu untuk penanganan lebih lanjut terkait gawat darurat. Selain itu dengan sistem berbasis web diharapkan dapat memberikan kemudahan dalam akses tanpa dipengaruhi oleh perangkat yang digunakan.

Berdasarkan masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Rekayasa Aplikasi Web Untuk Sistem Informasi Public Safety Center (PSC)**”.. Sistem informasi ini juga diharapkan dapat mempermudah masyarakat dalam memperoleh informasi penanganan kondisi gawat darurat dan penanganan lanjutannya lainnya.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat dirumuskan masalah bagaimana membangun sebuah rekayasa sistem informasi *public safety center* (PSC) berbasis web guna memberikan layanan informasi kesehatan kegawatdaruratan secara terpusat kepada masyarakat di Dinas Kesehatan Kabupaten Pringsewu ?

## **1.3 Batasan Masalah**

1. Sistem yang akan dibangun hanya akan membahas informasi layanan pada sistem PSC seperti kegawatdaruratan (kecelakaan dan penyakit gawat darurat), call center, informasi rumah sakit, informasi ketersediaan ruangan dan dokter serta informasi ketersediaan ambulans.
2. Objek penelitian ini pada Dinas Kesehatan Kabupaten Pringsewu.

3. Sistem yang dibangun berbasis web.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memberikan kemudahan dalam memperoleh informasi layanan publik tentang gawat darurat dan informasi kesehatan lainnya.
2. Memberikan layanan call center terpusat kepada masyarakat untuk melakukan informasi tentang gawat darurat .

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Masyarakat dapat dengan mudah memperoleh informasi gawat darurat dan informasi –informasi kesehatan lainnya.
2. Memudahkan masyarakat dalam melakukan laporan tindakan gawat darurat kesehatan kepada pada Dinas Kesehatan Kabupaten Pringsewu.